

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif analisis. Penelitian deskriptif ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu subjek penelitian pada saat ini, misalnya sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, dan sebagainya. Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui suatu survey angket, wawancara, atau observasi.<sup>51</sup> Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian.<sup>52</sup>

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri-ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya. Dari hasil penelaahan kepustakaan ditemukan bahwa Bogdan dan Biklen mengajukan lima buah ciri, sedang Lincoln dan Guba mengulas sepuluh buah ciri penelitian kualitatif. Uraian di bawah ini

---

<sup>51</sup> Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 6.

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 5

merupakan hasil pengkajian dan sintesis kedua versi tersebut sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moelong, yaitu:

1. Latar alamiah, dalam hal ini peneliti melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*), karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat instrumen, yakni peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.
3. Metode kualitatif, dalam hal ini penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif, yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (*grounded theory*) , disini penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data.
6. Deskriptif, yakni data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata gambar, dan bukan angka-angka.
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 8-11.

## B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, data masih belum diketahui, sumber data belum teridentifikasi secara pasti, cara-cara menggali, mengungkapkan dan mengeksplorasi data belum terdefiniskan secara jelas sehingga keberadaan alat pengumpul data utama sangat diandalkan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif “*the researcher is the key instrumen*”.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini peneliti merupakan perencana, pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Jadi kehadiran peneliti disini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek maupun informan yang dijadikan objek oleh peneliti.

## C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan pada usaha undangan pernikahan digital Punakawan di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta.

Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah;

1. Lokasi penelitian ini merupakan tempat usaha undangan pernikahan digital yang menggunakan strategi *marketing 4.0* dalam memasarkan produknya.
2. Lokasi ini memiliki banyak informan yang dapat memberikan data dalam menunjang penelitian ini.

---

<sup>29</sup> Djam'an Satori dan Aan K, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013),62.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip dalam buku Lexy J. Moelong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah, kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>30</sup>

Adapun data primer dari penelitian ini adalah hasil dari wawancara dengan informan yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu pemilik dan tim dari usaha undangan pernikahan digital Punakawan di kantor punakawan digital di Yogyakarta.

Data sekunder yang digunakan dalam skripsi ini merupakan data yang sudah diolah oleh pihak lain. Dalam penelitian ini data yang digunakan berasal dari literatur-literatur dan berbagai macam sumber lainnya, antara lain; jurnal, artikel ilmiah, dan skripsi.

#### **E. Metode pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal yang esensial. Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui setting dari berbagai sumber, dan berbagai cara.<sup>31</sup> Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan

---

<sup>30</sup> Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

<sup>31</sup> Djam'an Satori dan Aan K., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung.<sup>32</sup> Metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengetahui secara empirik tentang fenomena yang diamati. Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang menjadi sasaran.<sup>33</sup>

Peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi para informan dengan melakukan observasi. Semua yang berkaitan dengan apa yang didengar dan dilihat asalkan sesuai dengan tema penelitian maka harus dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terkait dengan strategi *marketing 4.0* pada usaha undangan pernikahan digital di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta.

## 2. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>34</sup>

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dari sumber penelitian secara langsung. Seperti wawancara yang dilakukan dengan pemilik dan tim pada usaha undangan

---

<sup>32</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001). 133-134.

<sup>33</sup> S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 154.

<sup>34</sup> Djam'an Satori dan Aan K, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130.

pernikahan digital Punakawan serta konsumen dari Punakawan yang mana dapat memberi data sebagai penunjang penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan dokumen-dokumen yang berupa foto, video, film, memo, surat, diary, dan lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang suatu penelitian.<sup>35</sup>

Beberapa dari dokumentasi yang peneliti gunakan sebagai sumber data penelitian adalah kumpulan data strategi *marketing 4.0* dan penjualan pada usaha undangan pernikahan digital Punakawan

## F. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Lexy J. Moelong, Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>36</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah analisis deskriptif kualitatif di mana data dan informasi yang diperoleh dari lapangan di deskripsikan secara kualitatif, dengan titik tekan pada penjelasan hubungan kasualitas antara variabel indikator, tetapi demikian dalam hal tertentu perlu didukung oleh data kuantitatif sederhana berupa tabel frekuensi,

---

<sup>35</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 199.

<sup>36</sup> Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 201.

tujuannya adalah untuk menggambarkan proporsi setiap kategori masing-masing variabel, dalam bentuk angka-angka persentase dari setiap pilihan informan.<sup>37</sup>

Sementara itu, untuk memproses analisis data dalam model Miles dan Huberman, dapat melalui tiga proses, yaitu:

1. Proses Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan dan penyederhanaan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Data-data yang direduksi ini akan memberikan gambaran-gambaran yang lebih jelas dan terfokus.

Dalam hal ini reduksi data yang peneliti lakukan adalah mereduksi data strategi *marketing 4.0* dan volume penjualan pada usaha undangan pernikahan digital Punakawan.

2. Proses Penyajian Data

Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini biasanya berbentuk matriks, grafik, jaringan, bagan, dan sebagainya. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

---

<sup>37</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 306.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan penyajian data dalam bentuk tabel yang berisi tentang volume penjualan pada usaha undangan pernikahan digital Punakawan dan bentuk naratif yang berisi tentang strategi *marketing 4.0* yang digunakan dalam usaha tersebut.

### 3. Proses Menarik Kesimpulan

Proses yang ketiga ini peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proporsisi. Disini peneliti mengambil suatu kesimpulan tentang peran strategi *marketing 4.0* dalam meningkatkan volume penjualan pada usaha undangan pernikahan digital Punakawan berdasarkan data-data yang sudah ada.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Menurut Bogdan ada tiga tahapan dalam tahap-tahap penelitian, diantaranya tahap pra lapangan, kegiatan lapangan, analisa intensif, kemudian untuk membuktikan apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Untuk menentukan keabsahan data dan kredibilitas data tersebut digunakan dengan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan

peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk mengetahui strategi *marketing 4.0* yang dilakukan oleh usaha Punakawan tersebut sehingga dapat mempengaruhi volume penjualannya.

## 2. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap objek data dan peristiwa-peristiwa di lapangan.<sup>39</sup> Dalam ketentuan pengamatan ini, peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan terkait dengan peran strategi *marketing 4.0* dalam meningkatkan penjualan produk.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding data itu.<sup>40</sup> Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain. oleh sebab itu, peneliti dalam penelitian ini juga menggunakan triangulasi dengan sumber. Maksud dari triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

---

<sup>38</sup> Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175-176.

<sup>39</sup> *Ibid.*, 177.

<sup>40</sup> *Ibid.*, 178.

Melalui teknik triangulasi digunakan untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data yang di dapat baik melalui wawancara atau pengamatan langsung dengan kenyataan yang ada pada usaha undangan pernikahan digital Punakawan tersebut.